

ABSTRAK

Anak terlantar merupakan salah satu jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial yang masih belum terselesaikan. Anak-anak ini masih belum mendapatkan pengasuhan secara maksimal meski sudah mendapatkan akses pendidikan dan tempat singgah sementara dari panti asuhan. Hal ini juga didorong dengan permasalahan kapasitas panti asuhan melebihi jumlah yang seharusnya. Kurangnya pengasuhan ini mempengaruhi tumbuh kembang anak khususnya dalam psikososialnya. Oleh karena itu, perancangan ini dibuat untuk membantu mewadahi pertumbuhan & perkembangan anak dari usia 5-12 tahun yang memiliki latar belakang ditelantarkan dengan memberikan pendampingan intens. Tujuannya memberikan wadah yang nyaman dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat mereka dalam segi afektif, psikososial, dan kognitif sehingga dapat mencapai kesetaraan seperti anak – anak pada umumnya. Program yang disediakan secara besar terbagi menjadi 3 yakni hunian sementara (*dormitory*) yang dipisah menjadi dormitory khusus perempuan dan laki - laki, ruang komunal yang terbuka untuk public guna, dan pendidikan (semi-formal & informal) untuk mempersiapkan anak – anak masuk ke dalam dunia kerja. Perancangan menerapkan konsep *therapeutic healing* dimana arsitektur berperan dalam proses pemulihan mental penggunaanya dengan menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi usernya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Perancangan juga menerapkan 4 poin penting antara lain; 1. Mendorong terbentuknya komunitas sebagai salah satu faktor yang membantu proses pemulihan, 2. Desain yang memberikan perasaan seperti rumah sendiri untuk membantu memudahkan user beradaptasi dan mengurangi stress, 3. Tetap menjaga privasi user dengan memisahkan area public – privat. 4. Adanya kolaborasi dengan alam yang menciptakan lingkungan positif dan mendorong proses pemulihan penggunaanya.

Kata kunci: Anak Terlantar; Panti Asuhan; Pemulihan

ABSTRACT

Abandoned children are one of the types of social welfare problems that have not yet been resolved. These children have not received optimal care despite having access to education and temporary shelter from orphanages. This is also driven by the issue of orphanage capacity exceeding the appropriate number. The lack of proper care affects the growth and development of these children, especially in their psychosocial aspects. Therefore, this design is created to help facilitate the growth and development of children aged 5-12 years who have a background of abandonment by providing intensive support. The aim is to provide a comfortable environment and the necessary facilities, hoping to improve their emotional, psychosocial, and cognitive well-being, ultimately achieving equality with other children in general. The program provided is divided into three main components: temporary housing (dormitory) separated for girls and boys, communal spaces open to the public, and education (both formal and informal) to prepare the children for the workforce. The design applies the concept of therapeutic healing, where architecture plays a role in the mental recovery process of the users by creating a positive environment that motivates them to achieve a better life. Additionally, there are four essential points incorporated in the design; 1. Encouraging the formation of a community as one of the factors aiding the recovery process 2. Designing spaces that provide a feeling of home to help users adapt and reduce stress 3. Maintaining user privacy by separating public and private areas 4. Collaborating with nature to create a positive environment that fosters the users' recovery process.

Keywords: Healing; Neglected children, Orphanage